

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses penyelidikan yang dilakukan secara aktif, tekun, dan sistematis, dimana tujuannya untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta. Pendapat lain mengatakan bahwa definisi penelitian adalah suatu proses investigasi secara sistematis dengan cara mempelajari berbagai bahan dan sumber untuk membangun fakta-fakta dan mencapai kesimpulan baru.⁶⁴ Seluruh penelitian terkait dengan masalah maka dari itu diperlukannya metode penelitian deskriptif kualitatif⁶⁵, pada penelitian penulis kali ini mengambil jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Analisis Semiotika oleh Roland Barthes.

Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau.⁶⁶ Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang di lapangan studi.⁶⁷

⁶⁴ Alfaozan Imani Muslim, *Defenisi Penelitian*, Jurnal (Universitas Nusa Putra, 2022)

⁶⁵ Gamal Thabroni. 2022. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh)*. Diakses 15 November 2024. Dari <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif-kualitatif-konsep-contoh/Penelitian/deskriptif/kualitatif/dapat/digunakan/untuk/melakukan/penelitian,diketahui/ciri/karakter/sifat/dan/modelnya/secara/komprehensif>

⁶⁶ Sukmadinata Nana, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Rosda, 2017)

⁶⁷ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal (Universitas Negeri Yogyakarta, 2021) hlm.34

Dengan demikian, penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami kondisi konteks dari lagu oleh Idgitaf tersebut secara mendalam, maka dari itu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lirik lagu “Takut” oleh idgitaf sebagai subjek penelitian. Sedangkan objek penelitian nya yaitu meliputi lirik lagu yang terdapat pada lagu “Takut”, yang bersangkutan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Peneliti mengambil lirik dan percakapan, yang berkaitan dengan bentuk-bentuk pesan ketakutan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Konotasi, Denotasi, dan Mitos oleh Roland Barthes, terhadap permasalahan pesan ketakutan yang disuguhkan dalam lirik lagu Takut. Berikut ini lirik lagu “takut” oleh idgitaf yang akan peneliti teliti:

*Sudah di kepala dua
Harus mulai dari mana?
Ambisiku bergejolak
Antusias tak karuan
Banyak mimpi, mimpi yang 'kan kukejar*

*Lika-liku perjalanan
'Ku terjebak sendirian
Tumbuh dari kebaikan
Bangkit dari kesalahan
Berusaha pendamkan kenyataan bahwa*

*Takut tambah dewasa
Takut aku kecewa
Takut tak seindah yang kukira*

*Takut tambah dewasa
Takut aku kecewa*

Takut tak sekuat yang kukira

*Aku tetap bernafas
Meski sering tercekak
Aku tetap bernafas
Meski aku tak merasa bebas*

*Pertengahan dua lima
Selanjutnya bagaimana?
Banyak mimpi yang terkubur
Mengorbankan waktu tidur
'Ku tak tahu apalagi yang 'kan kukejar*

*Takut tambah dewasa
Takut aku kecewa
Takut tak seindah yang kukira*

*Takut tambah dewasa
Takut aku kecewa
Takut tak sekuat yang kukira*

*Aku tetap bernafas
Meski sering tercekak
Aku tetap bernafas
Meski aku tak merasa bebas*

*Maaf jika
Belum seturut yang dipinta
Maaf jika
Seperti tak tahu arah*

*Aku sudah dewasa
Aku sudah kecewa
Memang tak seindah yang kukira*

*Aku sudah dewasa
Aku sudah kecewa
Memang tak sekuat yang kukira*

*Aku tetap bernafas
Meski sering tercekak
Aku tetap bernafas
Meski aku tak merasa bebas*

C. Sumber Data

Sumber data peran terpenting dalam sebuah penelitian, yang mana berguna untuk menentukan sah atau tidaknya suatu penelitian. Sumber data dalam sebuah penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan serta diolah sendiri oleh peneliti langsung dari sumber utama, yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan atau rumusan masalah penelitian secara spesifik.⁶⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengambil data primer berupa wawancara dari para komentator atau responden yang ada pada youtube maupun tiktok terkait lagu “Takut” tersebut, orangtua yang memiliki anak sebelum 20 tahun dan remaja yang akan menginjak 20 tahun atau 20 tahun sampai 24 tahun. Informan tersebut seorang Ibu yang memiliki anak Perempuan berusia 5 tahun dan 2 mahasiswa, 2 remaja, dan 2 alumni.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung dapat diperoleh dari responden atau orang lain, namun dapat diperoleh dari sumber lain seperti, dokumen atau laporan yang sudah tersedia sebelumnya.⁶⁹ Dalam hal ini peneliti

⁶⁸ Sanusi, A. (2011). **Metodologi Penelitian Bisnis**. Jakarta: Salemba Empat.

⁶⁹ Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012

mengambil berupa dokumen tertulis sebagai data sekunder, yaitu seperti resensi lagu Takut baik dari majalah, artikel di internet, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk analisis semiotika Roland Barthes pada sebuah lirik lagu memerlukan pendekatan kualitatif yang fokus pada pemahaman makna teks melalui proses interpretatif. Berikut langkah-langkah dan teknik yang relevan:⁷⁰

1. Dokumentasi

Tujuan: Mengumpulkan lirik lagu sebagai objek kajian.

2. Kajian Literatur

Tujuan: Memahami konteks sosial, budaya, atau sejarah di balik lirik lagu.

3. Analisis Konotasi dan Denotasi

Tujuan: Mengidentifikasi makna denotatif (literal) dan konotatif (implisit) berdasarkan pendekatan Roland Barthes.

4. Analisis Intertekstual

Tujuan: Menelusuri hubungan lirik dengan teks lain atau konteks sosial-budaya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati lagu Takut oleh Idgitaf tersebut, lalu setelahnya peneliti akan mencatat

⁷⁰ Roland Barthes, *Mythologies*, terj. Annette Lavers (New York: Hill and Wang, 1972), 109-112

kode-kode yang terdapat dalam lagu tersebut. Kemudian peneliti menggunakan *Screenshot* (Tangkapan layar) untuk mendukung dialog yang berhubungan dengan pesan ketakutan,

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian langkah-langkah sistematis yang dapat digunakan untuk menggali, memahami, dan mendeskripsikan suatu fenomena sosial berdasarkan perspektif subjek yang diteliti. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai objek penelitian tanpa manipulasi terhadap variabel. Prosesnya mencakup penentuan fokus masalah, pengumpulan data melalui wawancara, dan dokumentasi, analisis data secara induktif, serta penyajian hasil yang secara naratif.

Adapun langkah-langkah atau prosedur dalam pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan analisis semiotika oleh Roland Barthes, yaitu:

- a. Melihat lagu Takut oleh Idris melalui lirik
- b. Memahami dan mengamati sejarah dibalik lirik lagu, konteks sosial serta budaya
- c. Tahap selanjutnya yaitu mengidentifikasi serta memisahkan dan membagi lirik tersebut dari beberapa gambar dan tulisan yang mengandung tanda pesan ketakutan

- d. Setelah mengidentifikasi gambar dan teks lirik tersebut, yaitu menemukan elemen-elemen teks yang berkaitan dengan pesan ketakutan. Hasil dari pemisahan elemen ini kemudian nantinya akan disajikan kedalam bentuk berupa tabel, yang juga disertai dengan cuplikan lirik lagu yang relevan.
- e. Selanjutnya yaitu menganalisis hasil pengamatan disesuaikan dengan teori yang digunakan yaitu konotasi dan denotasi yang nantinya akan dihubungkan dengan mitos budaya yang relevan.
- f. Lalu terakhir, peneliti juga akan menelusuri hubungan lirik dengan teks lain atau konteks sosial-budaya dan masyarakat. Dan juga akan mengumpulkan serta mempelajari data melalui literature sumber bacaan seperti buku-buku yang sesuai dengan penelitian dan pendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang mencakup kajian, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data analisis dengan tujuan untuk mengungkapkan fenomena yang dimiliki nilai sosial, akademik dan juga ilmiah.⁷¹ Kegiatan atau proses ini dikenal sebagai pengolahan data dan juga penafsiran hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini mengarah kepada usaha mencari makna dalam tanda-tanda yang terdapat dalam lirik lagu yang dinyanyikan

⁷¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 109.

dan dipopulerkan oleh Idgitaf dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes yang bertujuan untuk melihat makna ketakutan dalam lirik tersebut.

Tahap selanjutnya analisis data ini akan dilakukan dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait. Dengan teori semiotika Roland Barthes akan lebih memperhatikan dan terfokus kepada tanda-tanda (dalam hal ini kata-kata) berhubungan dengan objek penelitian. Model teori Roland Barthes ini lebih memfokuskan perhatian langsung kepada tanda itu sendiri. Selanjutnya perbait lagu tersebut akan dianalisis dengan konsep teori Roland yaitu dengan mencari penanda dan petanda dalam masing – masing lirik. Indikator masing-masing adalah :

1. Denotasi

Denotasi adalah tataran pertama yang maknanya tertutup, pasti, langsung, dan juga eksplisit. Denotasi disebut juga sebagai makna yang sebenarnya, yang mana telah disetujui bersama secara sosial, yang mengacu kepada realita. Menurut semiologi Roland Barthes, signifikansi tingkat satu disebut denotasi.⁷²

2. Konotasi

Konotasi ialah makna baru yang diberikan pemakai tanda sesuai dengan keinginan, latar belakang pengetahuannya, atau konvensi baru yang ada didalam masyarakatnya. Konotasi merupakan segi

⁷² Muhammad Alif Agisa, dkk, *Analisis Semiotika Roland Barthes Mengenai Pseudobulbar Affect Dalam Film Joker*, Jurnal (Universitas Singaperbangsa Karawang, karawang, 2021) hlm. 43

ideologi tanda. Konsep konotasi ini kerap digunakan Barthes untuk menjelaskan bagaimana gejala budaya yang dilihat sebagai tanda dapat memperoleh makna khusus. Dengan begitu, terlebih dulu kita akan berangkat dari makna yang dikenal secara umum, yaitu makna denotatif sebagai sistem yang pertama.⁷³

3. Mitos

Barthes mengartikan mitos sebagai “cara berpikir kebudayaan tentang sesuatu, sebuah cara mengkonseptualisasikan atau juga memahami sesuatu hal. Barthes menyebut mitos sebagai rangkaian konsep yang saling berkaitan”. Mitos merupakan sistem komunikasi, karna ia membawakan pesan. Mitos tidak hanya berupa pesan yang disampaikan dalam bentuk verbal (kata lisan maupun tulisan), namun juga dalam berbagai bentuk lainnya atau campuran antara verbal dan nonverbal. Misalnya dalam bentuk film, lukisan, iklan, foto, lirik, dan komik.⁷⁴

⁷³ Putri Kurniasih, *Penelusuran makna Motif Batik Depok Melalui Konsep Denotasi Dan Konotasi Roland Barthes*, Jurnal (Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta Selatan, 2016) Hlm. 52

⁷⁴ Syaiful Qadar Basri, dkk, *Tari Remo (Ngremong): Sebuah Analisis Teori Semioka Roland Barthes Tentang Makna Denotasi dan Konotasi Dalam Tari Remo (Ngremong)*, Jurnal seni.(Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2019) Hlm. 59